

**PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH
TERHADAP MINAT MENJADI PEGAWAI BANK SYARIAH PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

FIKRAN
NIM: 20.5.15.0091

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 28 Maret 2024

Penyusun



Fikran

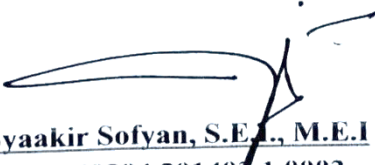
NIM. 20.5.15.0091

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu**” oleh Mahasiswa atas nama FIKRAN NIM: 20.5.15.0091, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN DATOKARAMA PALU, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan di hadapan Dewan Penguji .

Palu, 28 Maret 2024 M.
17 Ramadhan 1445 H.

Pembimbing I


Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I
NIP. 19860204 201403 1 0002

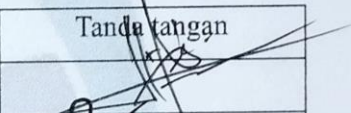
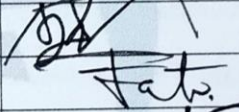
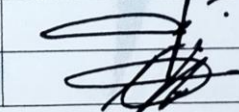
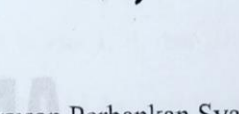
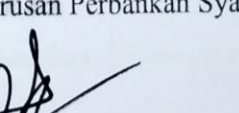
Pembimbing II


Nuriatulhah, SEI., M.EK
NIP. 19900608 201903 2 009

PENGESAHAN SKRIPSI

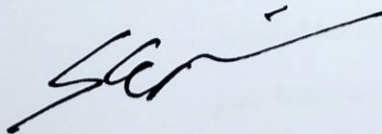
Skripsi saudara (i) Fikran, NIM. 20.5.15.0091 dengan judul **“Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”** yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 20 Mei 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 11 Zulkaidah 1445 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak	
Munaqisy I	Abdul Jalil, S.E., M.M	
Munaqisy II	Fatma, S.E., M.M	
Pembimbing I	Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I	
Pembimbing II	Nuriatullah, SEI., M.EK	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.
NIP. 19650612 199203 1 004



Abdul Jalil, S.E., M.M
NIP. 19871110 201903 1006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ الصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Karena berkat rahmat dan Hidayah-Nya. skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah ditentukan. Sholawat dan salam tak lupa kita persembahkan kepada nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menyebarkan agama Islam hingga dapat berkembang seperti saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. sekiranya pembaca dapat memberikan keritik serta saran dengan sebaik-baiknya untuk membantu proses perbaikan skripsi ini, penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Sujiono dan Ibunda Erni yang sangat berjasa telah melahirkan, mendoakan, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari pendidikan dasar hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu, bersama dengan para wakil Rektor I, II, dan III, yaitu Bapak Dr. Hamka, M.Ag., Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag., dan Bapak Dr. Faisal Attamimi, M.Fil.I., yang telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi.

3. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, bersama dengan para wakil Dekan I, II, dan III, Bapak Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I., Ibu Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I., Bapak Dr. Malkan, M.Ag., yang telah memberikan motivasi, arahan dan pelayanan yang baik kepada penulis selama perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
4. Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah bersama dengan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah yaitu Bapak Ahmad Haekal, M.Si., juga merupakan Dosen Penasehat Akademik penulis, yang senantiasa membantu, mengarahkan dan menyemangati penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I., selaku Dosen pembimbing I bersama dengan Ibu Nuriatullah, SEI., M.EK., selaku Dosen pembimbing II dalam penelitian ini, yang telah ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penulisan Skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan tenaga pengajar yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, khususnya bapak dan ibu Dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis.
7. Seluruh staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik kepada penulis selama kuliah.

8. Kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu dan segenap staf-nya, yang telah melayani dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam pencarian buku-buku selama proses penulisan skripsi.
9. Para mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palu angkatan 2020 yang sudah senantiasa memberi keterangan selama proses penelitian berlangsung.
10. Kakek dan Nenek penulis terimakasih sudah mendoakan serta menjadi penyemangat dan motivasi yang baik bagi penulis.
11. Tante Rosita dan Om Saharudin yang selalu mensupport dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman kelas Psy3 dan Psy4 yang telah bersama-sama menempuh pendidikan selama perkuliahan. Seluruh Keluarga Besar Perbankan Syariah, serta teman-teman KKP dan KKN yang sudah menjadi bagian dari keluarga penulis selama proses perkuliahan.
13. Kepada seluruh pihak yang ikut andil dalam penyusunan skripsi ini yang tidak tertulis disini, terimakasih atas segala doa, semangat dan kebaikan yang telah diberikan selama membantu penulis. Semoga senantiasa Allah SWT. membalas kebaikan kalian semua.

Akhirnya, kepada semua pihak, Penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palu, 28 Maret 2024 M.
17 Ramadhan 1445 H.

Penulis

FIKRAN
NIM. 20.5.15.0091

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Garis – garis Besar Isi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	12
1. <i>Theory Of Planned Behavior (TPB)</i>	12
2. Persepsi	13
a. Pengertian Persepsi	13
b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	14
3. Pengetahuan	15
a. Pengertian Pengetahuan	15
b. Pengetahuan Dalam Perspektif Islam.....	16
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	17
4. Minat	18

a. Pengertian Minat	18
b. Indikator Minat.....	20
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat	21
C. Kerangka Pemikiran	22
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	25
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Definisi Operasional.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
1. Uji Validitas.....	32
2. Uji Reliabilitas	32
3. Uji Asumsi Klasik	33
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	34
5. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum.....	37
B. Deskripsi Kuesioner Dan Sampel	40
C. Deskripsi Pernyataan Responden.....	41
1. Distribusi Jawaban Responden.....	41
2. Uji Validitas.....	46
3. Uji Reliabilitas	47
D. Uji Asumsi Klasik.....	48
1. Uji Normalitas.....	48

2. Uji Multikolinearitas.....	50
3. Uji Heteroskedastitas.....	51
E. Uji Analisis Linear Berganda.....	52
F. Uji Hipotesis.....	54
G. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	62
1. Kesimpulan.....	62
2. Saran.....	62
3. Implikasi.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Rincian Subpopulasi Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 3.3 Skala Pengukuran	30
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner	40
Tabel 4.2 Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin	40
Tabel 4.3 Pengukuran Skala Sampel.....	41
Tabel 4.4 Hasil uji validitas instrument.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	47
Tabel 4.6 Hasil uji multikolinearitas	51
Tabel 4.7 Hasil uji heteroskedastisitas	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji T)	54
Tabel 4.10 Hasil uji simultan (Uji F)	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu	39
Gambar 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)	49
Gambar 4.3 Hasil uji asumsi klasik normalitas.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Kuesioner
- Lampiran 2 Data Responden
- Lampiran 3 Hasil Tabulasi
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 Reliabilitas
- Lampiran 6 Tabel R
- Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 9 Hasil Hipotesis
- Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 11 Tabel F
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : FIKRAN
Nim : 20.5.15.0091
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi dan pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menjadi pegawai bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (UIN) Datokarama Palu. Populasi penelitian secara khusus merupakan Mahasiswa UIN Datokarama Palu dengan jumlah 148. Sampel penelitian ini berjumlah 60 orang yang ditentukan menggunakan rumus slovin kemudian penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu, sehingga peneliti bisa mengambil sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner yang di analisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi pegawai bank syariah dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu $2,587 > t_{tabel} 0,2108$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,012 < 0,05$. Pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi pegawai bank syariah dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu $2,928 > t_{tabel} 0,2108$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,005 < 0,05$. Berdasarkan hasil simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dan lebih banyak menambahkan referensi untuk dapat memperluas penelitian sehingga dapat diperoleh informasi yang lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi pegawai bank syariah. Persepsi dan pengetahuan tentang bank syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Hal ini mengandung implikasi bahwa dari angka presentasi dari hasil penelitian yang telah dihitung menunjukkan bahwa persepsi dan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah memiliki nilai yang cenderung cukup baik. Namun, harus tetap ditingkatkan sehingga mahasiswa yang memiliki minat memasuki industri keuangan syariah dapat mendorong inovasi dan pengembangan produk yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah, dalam konteks internasional, dikenal sebagai “*Islamic Banking*”, atau sering disebut juga sebagai sistem perbankan bebas bunga. Pemakaian istilah “*Islamic*” tidak terlepas dari akar sejarah dari sistem perbankan syariah itu sendiri. Bank syariah awalnya dikembangkan sebagai respons terhadap dorongan dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan Muslim yang berupaya memenuhi permintaan berbagai pihak untuk menyediakan layanan transaksi keuangan yang sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam.¹

Lembaga keuangan yang mengusung prinsip syariah telah berkembang secara signifikan dengan menyajikan beragam produknya. Jenis-jenis pembiayaan di bank syariah dibedakan berdasarkan bentuk akadnya, termasuk tujuan (konsumtif, produktif, dan perdagangan), jangka waktu (pendek, menengah, dan panjang), serta penggunaannya (modal kerja, investasi, dan multi guna). Dengan demikian, berbagai produk pembiayaan di bank syariah akan dievaluasi berdasarkan prinsip-prinsip transaksinya. Secara umum, terdapat tiga dasar transaksi produk pembiayaan di bank syariah, yaitu pembiayaan jual beli (murabahah, salam, istishna²), pembiayaan sewa menyewa (ijarah dan ijarah muntahiyah bitamlik), dan pembiayaan bagi hasil (musyarakah dan mudharabah).²

¹Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), 1.

²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016),32.

Lembaga keuangan syariah terus mengalami perkembangan yang signifikan, hal ini berdasarkan data statistik perkembangan perbankan syariah yang dipublikasikan oleh OJK pada Maret 2023 terdapat 15 Bank Umum Syariah (BUS), 24 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 192 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³ Semakin berkembangnya industri perbankan dan keuangan syariah, tentu saja mendorong peningkatan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) atau tenaga profesional bank syariah. Kunci utama dalam pengembangan keuangan syariah adalah sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia ini sangat berpengaruh dalam suatu bank syariah untuk mencapai tujuannya.⁴ Namun, disayangkan bahwa meskipun bank syariah semakin berkembang, peningkatan dalam Sumber Daya Manusia (SDM) yang benar-benar memahami ekonomi dan keuangan syariah tidak sebanding dengan perkembangan bank syariah.

Dalam dunia kerja tentu saja perusahaan-perusahaan ataupun organisasi membutuhkan sumber daya manusia sebagai tenaga operasional yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan organisasi. Setiap organisasi sangat menginginkan para pegawai memiliki keahlian yang mumpuni untuk mengefisiensikan kebutuhan akan SDM. Sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Oleh karena itu, pengadaan sumber daya manusia (bankir) sebagai motor penggerak operasional harus disiapkan sebaik mungkin

³Web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), <https://www.ojk.go.id/>. [accessed 21 Desember 2023]

⁴Siti Naila Karima, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur" Jurnal Ilmu Sosial, Vol 20 No. 1 202, 96.

sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah.⁵

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja perbankan syariah. SDM yang dibutuhkan oleh perbankan syariah yang secara keilmuan dan praktik paham tentang bagaimana konsep bank syariah yang diterapkan dalam dunia perbankan.⁶ Terdapat banyak Perguruan Tinggi keagamaan Islam (PTKIN) baik negeri maupun swasta yang memiliki program studi Perbankan Syariah, dengan total jumlah mencapai 51 perguruan tinggi yang memiliki program studi Perbankan Syariah.⁷

Kebutuhan SDM perbankan syariah yang tinggi ternyata tidak diimbangi dengan minat mahasiswa yang tinggi untuk menjadi pegawai di bank syariah, hal ini berdasarkan dari hasil wawancara peneliti terhadap beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Menunjukkan : dari 55 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu hanya sekitar 12 mahasiswa (24%) yang berminat menjadi pegawai di bank syariah.

Slameto berpendapat bahwa minat adalah perasaan preferensi dan ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan, tanpa adanya dorongan dari pihak

⁵Siti Naila Karima, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur" Jurnal Ilmu Sosial, Vol 20 No. 1 (2022), 96.

⁶M. Yarham, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah" Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 1, No. 4, Desember (2023) 1042.

⁷Web resmi Kementerian Agama : <https://kemenag.go.id/nasional/um-ptkin> [accessed 23 Januari 2024]

lain.⁸ Dapat disimpulkan bahwa individu yang tertarik pada suatu kegiatan akan secara konsisten memberikan perhatian terhadap kegiatan tersebut dengan sukacita, karena motivasinya berasal dari keinginan pribadi yang didasarkan pada kesenangan dan tanpa adanya tekanan dari pihak lain.

Adanya faktor lain yang dapat memengaruhi keinginan untuk menjadi pegawai bank syariah adalah pandangan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Menurut hasil penelitian Rizka Alfianta dalam M. Yarham, menyatakan bahwa dalam penelitiannya persepsi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah.⁹

Persepsi adalah pengalaman tentang suatu hal, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Jika seseorang memandang positif terhadap suatu hal, mereka lebih mungkin mendukungnya, sementara jika persepsi terhadap suatu hal yang bersifat negatif, mereka cenderung menghindarinya.¹⁰ Mahasiswa dalam bidang perbankan syariah memiliki pandangan yang beragam terkait profesi sebagai pegawai bank syariah, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi minat mereka untuk mengejar karir di bidang tersebut.

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180

⁹M. Yarham, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah" *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)* Vol. 1, No. 4, Desember (2023) 1044.

¹⁰Kasmiri, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur" *Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial*, Vol 20 No. 1 (2022) 97.

Selain itu, pengetahuan juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang. Apabila seseorang memiliki pengetahuan yang mendalam, minatnya untuk mengejar karir pun akan meningkat. Hal ini di tujukan oleh temuan penelitian Bintari & Hakim yang dijelaskan oleh Alfina Ramayanti dan Novi Khoiriawati, yang menyatakan bahwa penguasaan pengetahuan syariah berperan signifikan dalam memengaruhi minat seseorang untuk berkarir di sektor keuangan syariah.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik mengangkat judul “Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai bank syariah?
2. Apakah pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai bank syariah?
3. Apakah persepsi dan pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai bank syariah?

¹¹Alfina Ramayanti dan Novi Khoiriawati, “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(02), 2023. 2641.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai bank syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menjadi pegawai bank syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dan pengetahuan tentang bank syariah secara simultan terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai bank syariah.

Manfaat dari penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam dan dapat dijadikan sebagai acuan dasar dan pengembangan wawasan bagi penelitian selanjutnya dengan tambahan variabel berikutnya.
- b. Bagi mahasiswa, semoga penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi tambahan ilmu bagi setiap mahasiswa yang membacanya dengan saksama.
- c. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi baru dan menjadi rujukan ide untuk menentukan judul penelitian selanjutnya serta dengan penelitian ini Universitas dapat melahirkan referensi-referensi yang baru yang lebih berkembang dari sebelumnya.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca, maka penelitian ini disusun dalam tiap-tiap bab untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Beberapa bab yang secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan tentang uraian penjelasan latar belakang masalah yang menjadi alasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah, yang berisi tentang permasalahan yang ingin di teliti, tujuan dan manfaat mengenai penelitian, serta garis-garis besar isi yang membahas tentang sistematika penyusunan penelitian.

Bab II merupakan bab kajian pustaka yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang berisi tentang ringkasan hasil penelitian, kajian teori yang membahas *Theory Of Planned Behavior (TPB)*, persepsi, pengetahuan dan minat, selain itu juga akan dibahas mengenai kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III merupakan bab metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, yang bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian secara sistematis dengan menggunakan penelitian kuantitatif yang meliputi populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang menjelaskan tentang gambaran umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, kemudian juga akan di uraikan hasil uji instrument, hasil uji asumsi klasik, analisis

regresi linear berganda, pembuktian hipotesis, hasil uji determinasi, dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dari permasalahan yang diteliti dan uraian mengenai saran-saran yang di anggap perlu atas kesimpulan yang diperoleh serta implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil sebelumnya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya. Dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”. Penulis menggunakan 3 judul penelitian terdahulu yaitu:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Ringkasan Hasil Penelitian
1.	Luqman Hakim ¹²	Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. Hasil Penelitian : Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh langsung terhadap minat berkarir di perbankan syariah secara positif dan signifikan.

¹²Luqman Hakim, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi.” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 01 Tahun 2021

		<p>Religiusitas tidak mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah secara langsung. Sikap memperkuat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat berkarir diperbankan syariah tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir diperbankan syariah.</p> <p>Persamaan : - Menggunakan Metode penelitian yang sama (Purposive sampling)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel penelitian yang sama mengenai pengaruh (Pengetahuan bank syariah) <p>Perbedaan : - Tempat penelitian yang berbeda, penelitian sebelumnya berada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur, sedangkan penelitian ini berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebas, penelitian sebelumnya menggunakan salah satu variabel bebas religiusitas sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel persepsi
2.	M. Yarham ¹³	<p>Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah</p> <p>Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan persepsi mahasiswa terhadap minat bekerja</p>

¹³M. Yarham, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah" Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 1, No. 4, Desember (2023).

		<p>disektor perbankan syariah. Terdapat motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah. Terdapat persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah.</p>
		<p>Persamaan : - Menggunakan Metode penelitian yang sama (Purposive sampling)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel penelitian yang sama mengenai pengaruh (Persepsi)
		<p>Perbedaan : - Salah satu Variabel independen penelitian yang berbeda yaitu mengenai pengaruh (Motivasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian
3.	Siti Naila Karima ¹⁴	<p>Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur</p> <p>Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan secara parsial bahwa persepsi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur.</p> <p>Persamaan : Variabel independen (persepsi) dan variabel dependen (minat)</p> <p>Perbedaan : - Metode penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan (metode deskriptif)</p>

¹⁴Siti Naila Karima, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur" Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial, Vol 20 No. 1 (2022.)

		<p>sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode (Purposive sampling).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen (motivasi) - Tempat penelitian
--	--	---

B. Kajian Teori

1. Theory Of Planned Behavior (TPB)

a. Pengertian Theory Of Planned Behavior

Seorang ahli Psikologi Sosial Izek Ajzen, telah mengembangkan teori yang sangat penting untuk melihat keterkaitan antara sikap dan perilaku. Bagaimana kemungkinan sebuah sikap terwujud sebagai perilaku, digambarkannya dengan teori yang disebut "teori perilaku yang direncanakan" (Theory Of Planned Behavior). *Theory Of Planned Behavior* (TPB) dicetuskan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 melalui artikelnya "From intentions to actions: A Theory of planned behavior". TPB didasarkan pada berbagai teori sikap seperti teori belajar, teori harapan- nilai, teori-teori konsistensi serta teori atribusi. Teori perilaku yang direncanakan (Theory Of Planned Behavior) disingkat dengan TPB merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Dalam psikologi, teori perilaku yang direncanakan adalah sebuah teori tentang hubungan antara keyakinan dan perilaku.¹⁵

Dalam TPB minat perilaku (*behavioral intention*) ditentukan berdasarkan 3 faktor utama yaitu: sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma

¹⁵Yudhi W. "Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking (M-Banking): Model Kombinasi Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB) Jurnal Informasi Volume VII No.1 / Februari / 2015, 29.

subyektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*).¹⁶

Dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa Inti dari Teori Perilaku Terencana (TPB) adalah keinginan atau niat individu untuk melakukan suatu tindakan khusus. Dalam TPB, sikap dan norma subjektif seseorang terhadap tindakan tersebut diungkapkan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan, sementara pengendalian persepsi terhadap perilaku juga dimasukkan sebagai faktor tambahan yang memengaruhi perilaku konsumen. Menurut TPB, tindakan individu dalam suatu perilaku tertentu ditentukan oleh seberapa besar keinginan individu tersebut untuk melakukan tindakan tersebut.

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia persepsi adalah proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi merupakan proses dimana seorang individu memberikan penilaian terhadap sesuatu yang terjadi berdasarkan stimulus yang ditangkap oleh panca inderanya.¹⁷

Persepsi dapat di definisikan sebagai suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan atau menginterpretasikan kesan-kesan

¹⁶Lifatin Sakdiyah, "Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember" e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, 2019, Volume VI (1) 121.

¹⁷Dody Dayshandi, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan," Jurnal Perpajakan 2, no. 1 (March 2008): 7.

yang dihasilkan indera mereka untuk menemukan sebuah makna. Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam memahami informasi mengenai lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan ataupun penciuman.¹⁸

Berdasarkan teori-teori tersebut maka peneliti menggaris bawahi bahwa persepsi merupakan proses kognitif seseorang dalam memahami lingkungan sekitar melalui alat indera yang dimilikinya, hal tersebut kemudian diinterpretasikan oleh masing-masing individu sehingga memunculkan perbedaan dalam memahami lingkungan sekitar.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito ada beberapa hal yang di perlukan agar persepsi dapat disadari oleh individu yaitu:

1). Pengertian atau pemahaman

Pemahaman merupakan gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong -golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman.

2). Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara

¹⁸Maropen Simbolon "Persepsi Dan Kepribadian." Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 2, no. 1 (March 2008). 53.

subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.¹⁹

3. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Menurut Al-Ghazali manusia memperoleh pengetahuan melalui dua cara yaitu belajar di bawah bimbingan seorang guru dengan menggunakan indra serta akal dan belajar yang bersifat Rabbani atau belajar Ladunni dengan memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu.²⁰

Menurut Notoatmodjo dalam Afriani Nur Hasanah, Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.²¹

¹⁹Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi. H, 1990), 54-55.

²⁰Afriani Nur Hasanah, *Pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung dibank syariah (Studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu)* Jurnal Margin Vol. 1 No. 1 Tahun 2021, 47

²¹Ibid, 47

b. Pengetahuan Dalam Perspektif Islam

Ada beberapa ayat di dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pengetahuan yakni :

1). Al Mujadalah Ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahan :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”²²

Ayat tersebut menjelaskan tentang orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan mendapatkan kemuliaan dan diangkat derajat serta kedudukannya oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya seseorang dapat menjadi amal jariah bagi dirinya agar selamat dunia dan akhirat.²³

2). Surah Al-Mulk Ayat 10

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ ﴿١٠﴾

²²Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahanya* (Jakarta: Al-Quran dan Terjemahanya 2019), 803.

²³Desi Sri Wahyuni, ‘*Urgensi Belajar Dalam Perspektif Islam (Kajian Tafsir Qur'an Surat Al-Mujadalah Ayat 11)*’, Skripsi (Fakultas Agama Islam, Univeristas Muhammadiyah Palembang, 2020), 10.

Terjemahan :

“Mereka juga berkata, “Andaikan dahulu kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu), tentulah kami tidak termasuk ke dalam (golongan) para penghuni (neraka) Sa‘ir (yang menyala-nyala).”

Isi kandungan dalam Ayat tersebut menjelaskan tentang para penghuni neraka yang menyesal karena tidak menggunakan akal dan pendengaran yang diberikan oleh Allah *Subhanahu wata'ala* untuk mengikuti ajaran Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* (Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syekh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz dari Fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah).²⁴ Dari tafsir tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa manusia yang ingin selamat dunia akhirat harus menggunakan pengetahuan yang dianugerahkan-Nya dan diimplementasikan sesuai yang dicontohkan oleh Rasulullah *Shallallahu 'alaihi Wasallam*.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam Nurbaiti faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses kemampuan dan pola pikir seseorang mulai berkembang dengan wawasan yang luas melalui pengetahuan, sehingga perlu pertimbangan baik dengan umur maupun dalam proses belajar.

²⁴Al-Madinah Al-Munawwarah, 'Quran Surat Al-Mulk Ayat 10', *TafsirWeb* (accessed 26 Desember 2023).

2. Media massa

Melalui media massa cetak maupun elektronik dapat memperoleh informasi yang luas sehingga mempengaruhi pengetahuan sebagian seseorang yang dapat menerima dengan pengetahuan yang dimiliki.

3. Pengalaman

Pengalaman merupakan kegiatan yang dilakukan berulang-ulang untuk memperoleh dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi maka menjadi sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.²⁵

4. Minat

a. Pengertian Minat

Secara bahasa (etimologi) minat bermakna perhatian kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan.²⁶ Sementara secara istilah (terminologi) minat adalah sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat juga diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas.

Minat merupakan suatu dorongan dari dalam diri yang berakibat pada perhatian seseorang terhadap objek tertentu seperti pekerjaan, pendidikan, hobi, dan lain sebagainya. Minat juga penerimaan hubungan antara dalam diri dengan sesuatu

²⁵Nurbaiti, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah" Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal) Vol 1 No 2 Desember 2020, 32.

²⁶Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional), 2008, 957

di luar diri. Semakin besar interaksi antara dalam dan luar maka semakin kuat pula minatnya. Sebaliknya, jika interaksi antara dalam dan luar diri kecil, maka semakin kecil pula minatnya.²⁷

Minat dalam perspektif Islam adalah Al-Qur'an dalam bagian utama dari Surah Al-Alaq yang berarti “Bacalah” yang mengajarkan kita untuk membaca, pentingnya membaca tidak hanya membaca sebuah buku atau dari perspektif berbasis teks, namun di samping itu semua sudut pandang apakah itu meneliti cakrawala jasad yang merupakan indikasi kekuasaannya kita bisa memahami apa yang benar-benar menarik minat kita dalam hidup ini.

Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq : (1-5) yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahan :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. bacalah, dan Rabbmulah yang maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran qolam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²⁸

Jadi minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah SWT kepada kita semua. Namun bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat tersebut berkembang dengan sendirinya. Tetapi upaya kita adalah mengembangkan

²⁷Faradila Suyanto, Elvi Rahmi, and Abel Tasman, “Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”, Jurnal Ecogen, 2.2 (2019), 189.

²⁸Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Al-Quran dan Terjemahannya 2019), 902.

sayap anugerah Allah itu dengan kemampuan maksimal kita sehingga karunianya dapat berguna dengan baik pada diri kita.

b. Indikator Minat

1. Perasaan senang

Apabila seseorang memiliki perasaan senang terhadap suatu hal tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa dalam melakukannya.

2. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.

3. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

4. Perhatian

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari. Seseorang memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut.²⁹

²⁹Intan Perwitasari dan Agil Sutrisnanto, *Pengaruh Litbang, Industri dan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Generasi Muda Bekerja di Sektor Keantariksaan dan Pendekatan Triple Heliox Network*, *Warta KIML*, Vol. 13 No. 1 Tahun 2015, (Jakarta: Pusat Penelitian Perkembangan Iptek, LIPI, 2015), 30.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow and Crow dalam Kasmiri, ada tiga faktor yang mempengaruhi munculnya minat, yakni :³⁰

1. Faktor Dorongan Dari Dalam Individu

Merupakan faktor atau kebutuhan yang timbul dari dalam diri sendiri. Merupakan faktor yang berhubungan dengan psikologis, dorongan fisik, motif, mempertahankan diri, dan dorongan untuk membangkitkan minat serta mengadakan penelitian dan sebagainya.

2. Faktor Motif Sosial

Merupakan faktor yang dikarenakan adanya adaptasi diri dari lingkungan sekitar supaya dapat diterima dan diakui oleh lingkungan atau kegiatan yang berhubungan untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan pelatihan-pelatihan, mendapatkan status sosial, mendapatkan perhatian, dan penghargaan.

3. Faktor Emosional atau Perasaan

Faktor ini berhubungan dengan perasaan pribadi seseorang, apabila ia berhasil terhadap minat yang ia tekuni akan membawa perasaan senang dan bahagia. Sebaliknya apabila gagal akan mengurangi minat dari individu tersebut.

Dari ketiga poin diatas dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Faktor dari dalam merupakan keinginan, perasaan, bakat, motivasi, potensi seseorang untuk bekerja atau berkarir

³⁰Kasmiri, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur" Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial, Vol 20 No. 1 (2022) 100.

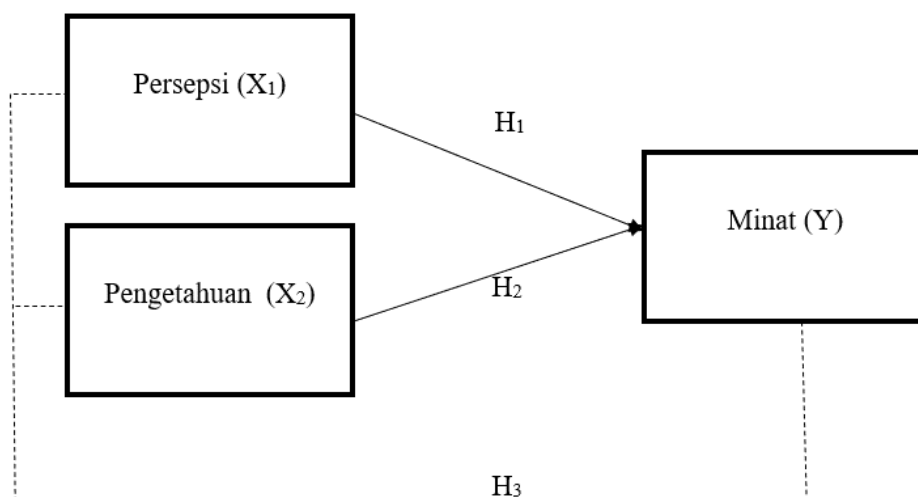
pada bidang tertentu. Sedangkan faktor dari luar merupakan faktor-faktor yang datang dari luar diri, yang merangsang untuk menumbuhkan minat atau kemauan seperti pendidikan, lingkungan, pelatihan, pekerjaan, dan sebagainya. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi minat seseorang terhadap bidang pekerjaan tertentu.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Minat menjadi pegawai bank syariah, sedangkan persepsi dan pengetahuan tentang bank syariah merupakan variabel independen.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

Variabel bebas : Persepsi dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah

Variabel terikat : Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah

—————▶ : Pengaruh secara parsial

-----▶ : Pengaruh secara Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan Pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.³¹

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 : Diduga Persepsi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menjadi pegawai Bank Syariah
2. H2 : Diduga Pengetahuan tentang Bank Syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pegawai Bank Syariah
3. H3 : Diduga Persepsi dan pengetahuan tentang Bank Syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menjadi pegawai Bank Syariah

³¹Syofian Siregar, *“Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS, (Cet-II; Jakarta: Kencana, 2014), 37.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.³² Penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono desain penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.³³ Menurut Burhan Bungin desain penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.³⁴

³²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi revisi 2*, (Cet-V; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan, R dan D*, (Cet ke-28, Bandung: Alfabeta, 2018), 86.

³⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada, 2015), 48-49.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diinvestigasi, dan dari situ peneliti dapat mengambil kesimpulan.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu angkatan 2020. Alasan memilih mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020 sebagai sampel penelitian dikarenakan mereka telah melaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) dilembaga keuangan syariah sehingga mereka sudah memiliki gambaran tentang perbankan syariah.

Tabel 3.1

Rincian Subpopulasi Penelitian

No	Jurusan	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	Perbankan Syariah	2020	148

Sumber : Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari kelompok yang memiliki karakteristik atau kondisi khusus yang akan dijadikan objek penelitian.³⁶ Menurut Sugiharto dan rekan-rekannya, sampel didefinisikan sebagai sebagian anggota dari populasi yang

³⁵Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan, R dan D*, (Cet ke-28, Bandung: Alfabeta, 2018). 80

³⁶Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi revisi 2. Cet-V; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada*, 2016, 20.

dipilih dengan prosedur khusus agar dapat secara representatif mencerminkan keseluruhan populasi.³⁷ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive sampling*. Dengan kriteria yaitu : Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 yang telah mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP) dan masih berstatus sebagai mahasiswa aktif.

Sampel dalam Penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palu. untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka dapat digunakan rumus slovin dalam Siregar yaitu:³⁸

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Dengan demikian Sampel dalam Penelitian ini di jabarkan sebagai berikut:
Diketahui (N) = 148 mahasiswa dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10 %.

³⁷Sugiharto, *et al.*, *Teknik Sampling*, (Cet-II ; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 2.

³⁸Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)* (Jakarta: Kencana, 2013), 34

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{148}{1+148(0.1)^2} = \frac{148}{1+148(0,01)} = \frac{148}{1+1,48} = \frac{148}{2,48} = 59,67 = 60$$

Jadi, (n) dalam penelitian ini adalah 60 mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palu.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki atribut yang dapat diukur dengan angka (kuantitatif), atau dengan kata lain, variabel adalah konstruksi yang memiliki nilai-nilai beragam yang bersifat kuantitatif dan dapat berfluktuasi atau dapat berubah-ubah.³⁹ Adapun Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (Variabel Independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, variabel ini biasanya disimbolkan variabel “X”.⁴⁰ Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu: Persepsi (X1), dan Pengetahuan (X2).

2. Variabel terikat (Variabel Dependen) Variabel terikat (Dependent Variable) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel

³⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet. 3, Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 9.

⁴⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi revisi 2*, (Cet-V; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016). 61.

bebas.⁴¹ Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu : Minat menjadi pegawai bank syariah (Y).

D. Definisi Operasional

Berdasarkan judul di atas, untuk lebih fokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).⁴² Sehingga definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

TABEL 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Persepsi (X1)	Persepsi dapat di definisikan sebagai suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan atau menginterpretasikan kesan-kesan yang dihasilkan indera mereka untuk menemukan sebuah makna. Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam memahami informasi mengenai lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran,	1. Pengertian atau pemahaman 2. Penilaian atau evaluasi ⁴⁴

⁴¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi revisi 2*, (Cet-V; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016). 61.

⁴²Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010) 29.

⁴⁴Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi. H, 1990). 54-55.

		penghayatan, perasaan ataupun penciuman. ⁴³	
2.	Pengetahuan (X2)	Menurut Notoatmodjo dalam Afriani Nur Hasanah, Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga ⁴⁵	1. Pendidikan 2. Media massa 3. Pengalaman ⁴⁶
3.	Minat (Y)	Secara bahasa (etimologi) minat bermakna perhatian kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. ⁴⁷	1. Perasaan senang 2. Keterlibatan 3. Ketertarikan 4. Perhatian ⁴⁸

⁴³Simbolon "Persepsi Dan Kepribadian." Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 2, no. 1 (March 2008). 53.

⁴⁵Afriani Nur Hasanah, *Pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung dibank syariah (Studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu)* Jurnal Margin Vol. 1 No. 1 Tahun 2021, 47.

⁴⁶Nurbaiti, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah" Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal) Vol 1 No 2 Desember (2020), 32.

⁴⁷Tim Penyusun Kamus Bahasa, "Kamus Bahasa Indonesia," (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional), 957.

⁴⁸Intan Perwitasari dan Agil Sutrisnanto, "Pengaruh Litbang, Industri dan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Generasi Muda Bekerja di Sektor Keantariksaan dan Pendekatan Triple Heliox Network, *Warta KIML, Vol. 13 No. 1 Tahun 2015*", (Jakarta: Pusat Penelitian Perkembangan Iptek, LIPI, 2015), 30.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. kuesioner berupa penyebaran angket yang berisi pertanyaan kepada mahasiswa yang memuat tentang Pengaruh persepsi dan pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menjadi pegawai bank syariah khususnya pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah. Pertanyaan-pertanyaan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek. Skala bersifat psikometrik yang dituangkan dalam bentuk respons tertulis (angket) dan digunakan dalam metode survei.⁴⁹

TABEL 3.3
Skala Pengukuran

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Angka 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan.

⁴⁹Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar; Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 6.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden baik berupa data primer (melalui kuesioner atau data hasil wawancara, data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah lagi).⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara merupakan situasi sosial antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam pertanyaan sesuai dengan tujuan peneliti. Dalam wawancara terstruktur peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan standar.⁵¹
- b. Kuesioner, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.⁵²

⁵⁰V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 73.

⁵¹Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitati, ed. I* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020). 408.

⁵²Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, 19.*

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur Pengaruh persepsi dan pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menjadi pegawai bank syariah, khususnya Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dengan menggunakan SPSS 26. sebagai alat ukurnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner.⁵³ Untuk mendapatkan hasil dari uji validitas, dilakukan dengan program komputer SPSS (Statistical Package for Social Science). Uji validitas memiliki kriteria penilaian. Yaitu, Apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliabel, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program

⁵³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Cet-I; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

SPSS versi 26 dengan uji statistic Croncbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai $> 0,60$.⁵⁴

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas beberapa uji yang perlu dilakukan yaitu :

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁵⁵ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pengujian sampel penelitian dengan melihat hasil pengujian pada grafik histogram, untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal. Apabila dari hasil grafik histogram, didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal.

b. Uji multikolonearitas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolonearitas jika hasil nilai tolerance $> 10\%$ dan nilai VIF (Variance Inflator Factor) < 10 , maka tidak ada multikolonearitas antar variabel independen dalam model regresi.⁵⁶

⁵⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Cet-I; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52

⁵⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Cet-I; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006),160.

⁵⁶Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Cet-I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 59-60.

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji terjadinya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya $< 0,05$ yang berarti bahwa apabila signifikansinya $> 0,05$ penelitian dapat dilanjutkan.⁵⁷

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:⁵⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y	=	Minat
X1	=	Pengetahuan
X2	=	Persepsi
b ₁ -b ₂	=	Koefisien regresi
a	=	Konstanta
e _i	=	Faktor kesalahan/error

⁵⁷ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Cet-I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 60.

⁵⁸ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72

5. Uji Hipotesis

Data diatas pada uji regresi berganda dapat diolah dilakukan dengan menggunakan program statistik komputer SPSS versi 26, yang meliputi:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁵⁹ Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS versi 26 Alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

1. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁶⁰

Maka syarat pada uji ini adalah:

⁵⁹Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Cet-I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 50-51.

⁶⁰Ibid, 48

1. Jika $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikansi antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikansi antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi simultan (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁶¹

Kaidah nilai (R^2) yaitu:

1. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau $(0 < (R^2) < 1)$
2. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁶¹Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Cet-I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 56.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

UIN Datokarama Palu merupakan kampus keagamaan negeri di wilayah Sulawesi tengah. Dirintis menjadi perguruan tinggi keagamaan sejak bulan Mei 1966. Dalam perjalanan lebih dari 5 dekade UIN Datokarama Palu telah beberapa kali berganti status dari STAIN Datokarama Palu, IAIN Palu dan saat ini beralih bentuk menjadi UIN Datokarama Palu berdasarkan peraturan Presiden No 61 Tahun 2021.⁶²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) adalah fakultas ke-4 di UIN Datokarama Palu yang saat ini telah memiliki lima program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, Arsitektur dan juga Sistem Informasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) didirikan pada bulan Januari 2019 sesuai dengan peraturan Menteri Agama nomor 27 Tahun 2018 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri Agama Islam Negeri Palu. Dengan Maka FEBI merupakan pecahan dari fakultas induk FASEI. Berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam

⁶²Beranda UINDK - Universitas Islam Negeri Datokarama' <http://uindatokarama.ac.id/#> [accessed 03 Maret 2024]

Negeri (IAIN) Palu maka terbentuklah Fakultas Syariah (FASYA) dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI).⁶³

Lahirnya FEBI tidak terlepas dari cita-cita IAIN Palu terdahulu untuk lebih maju dan berperan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam di kancan nasional dan global. Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/1.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada tanggal 15 Februari 2019.⁶⁴ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) yang bermutu dan berwawasan Islam moderat berbasis integrasi ilmu, spiritualitas dan kearifan lokal.

b. Misi

1. Mengembangkan sistem pendidikan dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam berperspektif moderat berbasis pada integrasi ilmu, spiritualitas dan kearifan lokal
2. Meningkatkan layanan fakultas yang merata dan bermutu.
3. Meningkatkan layanan produktivitas dan daya saing fakultas.
4. Memantapkan tata kelola fakultas yang baik.

⁶³Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Palu

⁶⁴Yuni Ashari, “*Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*”, (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Palu, 2019) 46

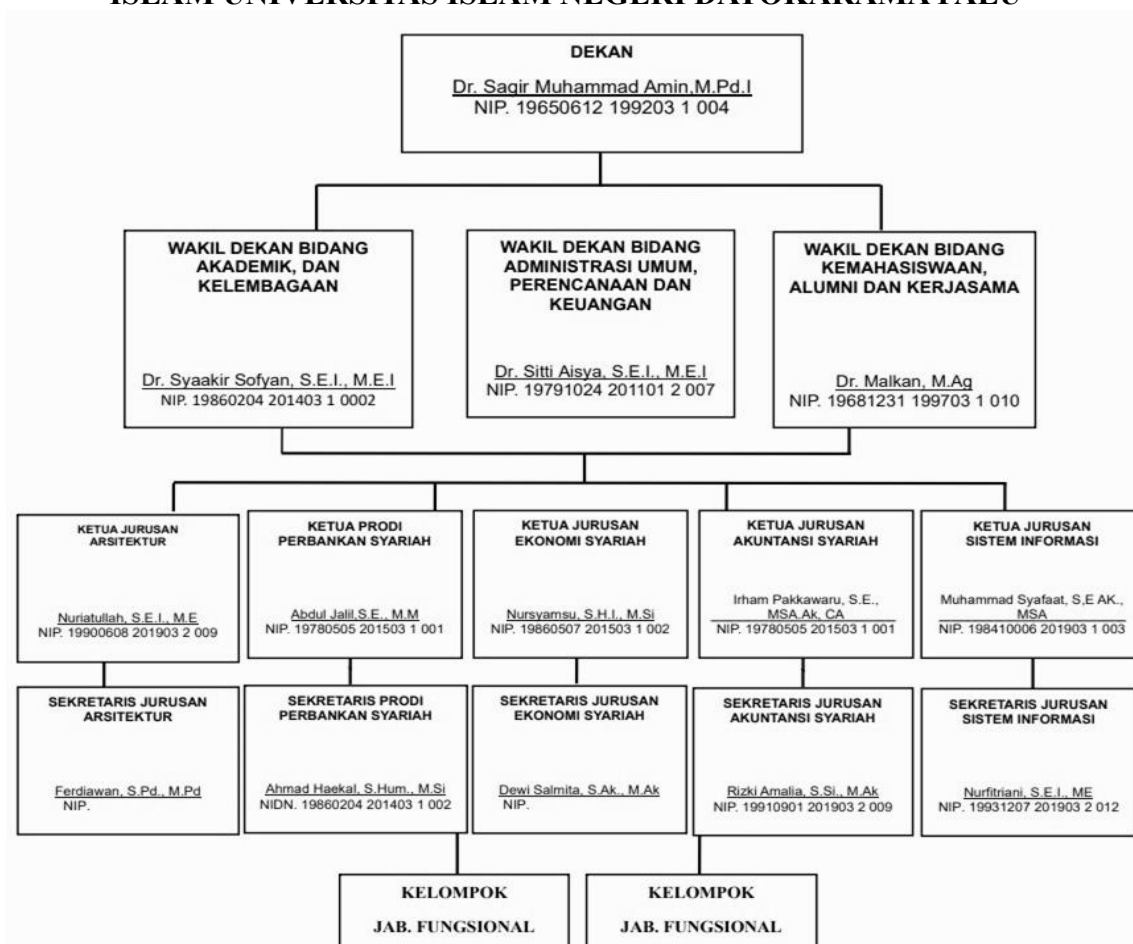
c. Tujuan

1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama melalui jalur pendidikan dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
2. Peningkatan akses layanan fakultas yang merata dan berkualitas.
3. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif.
4. Peningkatan budaya birokrasi fakultas yang bersih, melayani dan responsif.

Berikut struktur organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**



Sumber : Akademik kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B. Deskripsi Kuesioner Dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Palu yang beralamatkan di Jl. Diponegoro No.23, Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2020. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase 100%
60	60	60	60	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Dalam tabel dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 60 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	21	35%
2	Perempuan	39	65%
Jumlah		60	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2024

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan bahwa, Sebagian besar merupakan responden Perempuan

berjumlah 39 orang dengan persentase sebesar (65%) sedangkan sisanya merupakan responden laki-laki 21 orang dengan persentase sebesar (35%).

C. Deskripsi Pernyataan Responden

1. Distribusi Jawaban Responden

Tabel 4.3
Pengukuran Skala Sampel

a). Variabel X1 (Persepsi)

Butir Soal	5		4		3		2		1		N	Skor	Mean	Keterangan
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
XI.P1	14	23,3	40	66,7	1	1,7	3	5	2	3,3	60	241	4,01	Sangat Baik
XI.P2	13	21,7	35	58,3	6	10	4	6,7	2	3,3	60	233	3,88	Baik
XI.P3	13	21,7	20	33,3	23	38,3	2	3,3	2	3,3	60	220	3,66	Baik
XI.P4	21	35	27	45	7	11,7	3	5	2	3,3	60	242	4,01	Sangat Baik
Total	61	101,7	122	203,3	37	61,7	12	20	8	13,2	240	936	15,56	Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Persepsi yaitu sebanyak 14 orang sangat setuju, 40 orang setuju, 1 kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 4,01 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke dua yaitu sebanyak 13 orang sangat setuju, 35 orang setuju, dan 6 kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 3,88 maka, pernyataan ke dua termasuk dalam interpretasi baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke tiga yaitu sebanyak 13 orang sangat setuju, 20 orang setuju, dan 23 kurang setuju, 2 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 3,66 maka, pernyataan ke tiga termasuk dalam interpretasi baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke empat yaitu sebanyak 21 orang sangat setuju, 27 orang setuju, dan 7 kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 4,01 maka, pernyataan ke empat termasuk dalam interpretasi sangat baik.

b). Variabel X2 (Pengetahuan)

Butir Soal	5		4		3		2		1		N	Skor	Mean	Keterangan
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
XI.P1	18	30	32	53,3	5	8,3	3	5	2	3,3	60	241	4,01	Sangat Baik
XI.P2	16	26,7	27	45	7	11,7	8	13,3	2	3,3	60	227	3,78	Cukup Baik
XI.P3	12	20	25	41,7	16	26,7	5	8,3	2	3,3	60	220	3,66	Cukup Baik
XI.P4	13	21,7	24	40	18	30	3	5	2	3,3	60	223	3,71	Cukup Baik
X2.P5	29	48,3	20	33,3	5	8,3	4	6,7	2	3,3	60	250	4,16	Sangat Baik
X2.P6	19	31,7	28	46,7	7	11,7	4	6,7	2	3,3	60	238	3,96	Baik
Total	107	178,4	156	260	58	96,7	27	45	12	19,8	360	1399	23,28	Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Pengetahuan yaitu sebanyak 18 orang sangat setuju, 32 orang setuju, 5 kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 4,01 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke dua terhadap variabel Pengetahuan yaitu sebanyak 16 orang sangat setuju, 27 orang setuju, 7 kurang setuju, 8 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 3,78 maka, pernyataan ke dua termasuk dalam interpretasi cukup baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke tiga terhadap variabel Pengetahuan yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, 25 orang setuju, 16 kurang setuju, 5 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 3,66 maka, pernyataan ke tiga termasuk dalam interpretasi cukup baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke empat terhadap variabel Pengetahuan yaitu sebanyak 13 orang sangat setuju, 24 orang setuju, 18 kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 3,71 maka, pernyataan ke empat termasuk dalam interpretasi cukup baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke lima terhadap variabel Pengetahuan yaitu sebanyak 29 orang sangat setuju, 20 orang setuju, 5 kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 4,16 maka, pernyataan ke lima termasuk dalam interpretasi cukup baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke enam terhadap variabel Pengetahuan yaitu sebanyak 19 orang sangat setuju, 28 orang setuju, 7 kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari

60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 3,96 maka, pernyataan ke enam termasuk dalam interpretasi baik.

c). Variabel Y (Minat)

Butir Soal	5		4		3		2		1		N	Skor	Mean	Keterangan
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
XI.P1	19	31,7	27	45	9	15	3	2	2	3,3	60	238	3,96	Baik
XI.P2	19	31,7	24	40	11	18,3	4	2	2	3,3	60	234	3,90	Baik
XI.P3	19	31,7	30	50	5	8,3	4	2	2	3,3	60	240	4,00	Sangat Baik
XI.P4	13	21,7	25	41,7	15	25	3	4	4	6,7	60	220	3,66	Cukup baik
X2.P5	18	30	28	46,7	9	15	3	2	2	3,3	60	237	3,95	Baik
X2.P6	17	28,3	24	40	12	20	4	3	3	5	60	228	3,80	Baik
X2.P7	17	28,3	26	43,3	11	18,3	3	3	3	5	60	231	3,85	Baik
X2.P8	16	26,7	23	38,3	14	23,3	4	3	3	5	60	225	3,75	Cukup Baik
Total	138	230,1	207	345	86	15	28	21	21	34,9	60	1853	30,87	Baik

Sumber: Hasil penelitian, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel minat yaitu sebanyak 19 orang sangat setuju, 27 orang setuju, 9 kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 3,96 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke dua terhadap variabel minat yaitu sebanyak 19 orang sangat setuju, 24 orang setuju, 11 kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 3,90 maka, pernyataan ke dua termasuk dalam interpretasi baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke tiga terhadap variabel minat yaitu sebanyak 19 orang sangat setuju, 30 orang setuju, 5 kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden

adalah 60 dengan nilai rata-rata 4,00 maka, pernyataan ke tiga termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke empat terhadap variabel minat yaitu sebanyak 13 orang sangat setuju, 25 orang setuju, 15 kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 4 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 3,66 maka, pernyataan ke empat termasuk dalam interpretasi cukup baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke lima terhadap variabel minat yaitu sebanyak 18 orang sangat setuju, 28 orang setuju, 9 kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 3,95 maka, pernyataan ke lima termasuk dalam interpretasi baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke enam terhadap variabel minat yaitu sebanyak 17 orang sangat setuju, 24 orang setuju, 12 kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 3,80 maka, pernyataan ke enam termasuk dalam interpretasi baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke tujuh terhadap variabel minat yaitu sebanyak 17 orang sangat setuju, 26 orang setuju, 11 kurang setuju, 3 orang tidak setuju, dan 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 3,85 maka, pernyataan ke tujuh termasuk dalam interpretasi baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ke delapan terhadap variabel minat yaitu sebanyak 16 orang sangat setuju, 23 orang setuju, 14 kurang setuju, 4 orang tidak setuju, dan 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 60 responden adalah 60 dengan nilai rata-rata 3,75 maka, pernyataan ke delapan termasuk dalam interpretasi cukup baik.

2. Uji validitas

Uji validitas yaitu mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel, syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka indikator dinyatakan valid.⁶⁵

Tabel 4.4
Hasil uji validitas instrumen

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item total	R Tabel	Taraf sig 0,05	Ket
		Correlation			
		(R Hitung)			
Persepsi (X1)	1	0,929	0.2108	0,000	Valid
	2	0,900	0.2108	0,000	Valid
	3	0,808	0.2108	0,000	Valid
	4	0,815	0.2108	0,000	Valid
Pengetahuan (X2)	1	0,887	0.2108	0,000	Valid
	2	0,744	0.2108	0,000	Valid
	3	0,786	0.2108	0,000	Valid
	4	0,794	0.2108	0,000	Valid
	5	0,826	0.2108	0,000	Valid
	6	0,875	0.2108	0,000	Valid
Minat (Y)	1	0,881	0.2108	0,000	Valid
	2	0,922	0.2108	0,000	Valid
	3	0,903	0.2108	0,000	Valid

⁶⁵Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Cet,28 ; Jakarta : CV Alfabeta, 2018), 20

	4	0,903	0.2108	0,000	Valid
	5	0,933	0.2108	0,000	Valid
	6	0,920	0.2108	0,000	Valid
	7	0,909	0.2108	0,000	Valid
	8	0,846	0.2108	0,000	Valid

Sumber: Data Output SPSS 26, 2024

3. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS Versi 26 dimana mengukur reliabilitas disini menggunakan uji *statistic Cronbach's Alpha*. Suatu instrument dinyatakan reliable jika memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu statistik SPSS 26 *For windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
Persepsi(X1)	0,883	4	Reliabel
Pengetahuan(X2)	0,900	6	Reliabel
Minat (Y)	0,967	8	Reliabel

Sumber : Diolah dari Output SPSS 26, 2024

Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach alpha lebih dari 0.60, yang artinya bahwa semua variabel X1, X2, dan Y adalah reliabel. Dengan demikian data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

D. Uji Asumsi Klasik

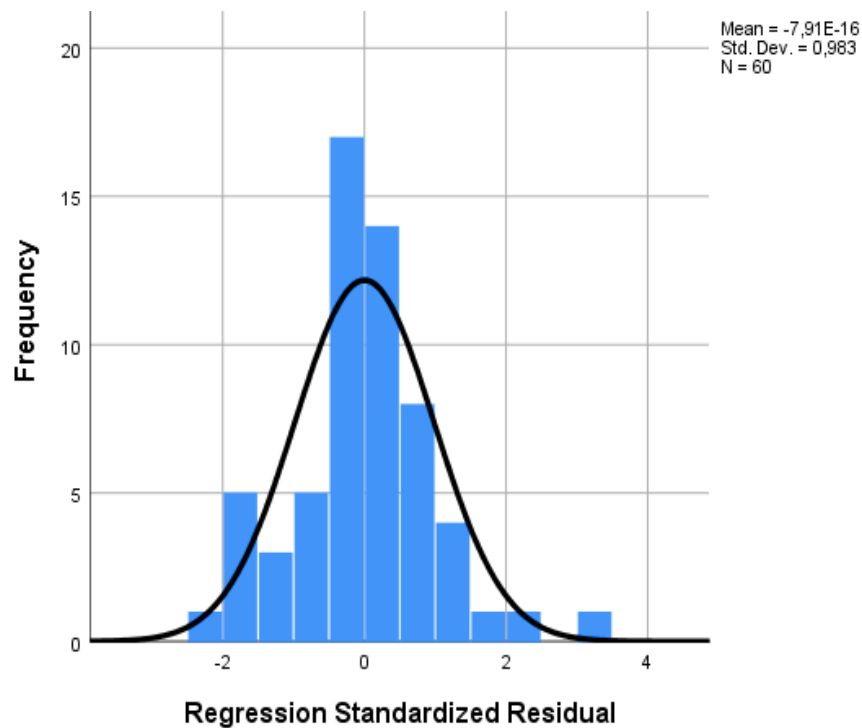
Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis yang harus dipenuhi pada analisis linear berganda. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak.⁶⁶ Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal . Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik histogram.

Analisis grafik adalah merupakan cara untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati didistribusi normal. Model lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *Probability Plot* yang membandingkan kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan menggunakan SPSS *For Windows* versi 26 baru terlihat grafik distribusi normal sebagai berikut:

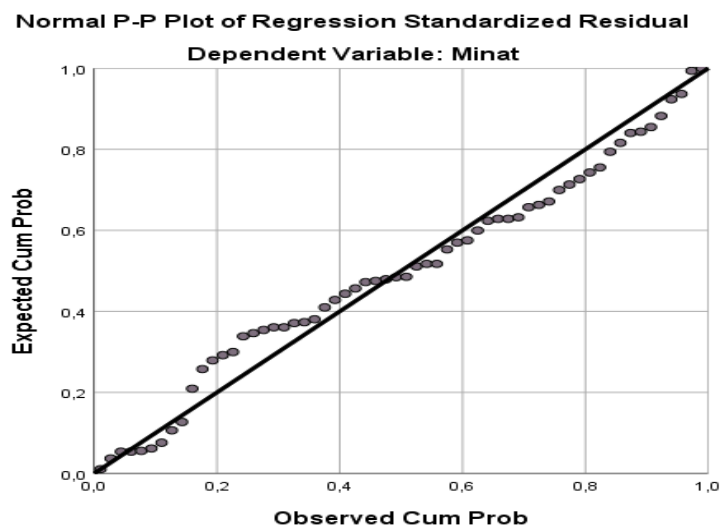
⁶⁶Asep saipul Hamdi dan E Baharudidin, *Metode Peneitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Cet-Ke ; Yogyakarta Deepulish, 2014), 114

Gambar 4.2**Hasil uji asumsi klasik normalitas**

Sumber : Data Primer Diolah dari Output SPSS 26 2024

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi syarat pada uji normalitas data.

Gambar 4.3
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



Berdasarkan tampilan output chart di atas, kita dapat melihat grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan artinya adalah data terdistribusi normal. Selanjutnya pada gambar P-Plot terlihat titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam satu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai *tolerance* <0.10 atau sama dengan VIF >10 , maka menentukan adanya multikolinearitas antar variabel dalam model regresi. Dan jika nilai toleransi >0.10 atau sama dengan nilai VIF <10 , maka menunjukkan tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

Tabel 4.6
Hasil uji multikolinearitas

Variabel	collinearity statistic		keterangan
	Tolerance	VIF	
Persepsi (X1)	0,213	4,704	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pengetahuan (X2)	0,213	4,704	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber data : Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 output “*Coefficients*” pada bagian “*Collinearity statistics*” diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel Persepsi (0,213), dan Pengetahuan (0.213), adalah lebih besar 0.10 (>0.10), sementara nilai VIF untuk variabel Persepsi (4,704), Pengetahuan (4,704), adalah <10 . maka mengacu pada pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan tidak varian dari residual pada model regresi. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksiran atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Pada penelitian ini untuk mengetahui asumsi ini dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,605	1,860		
	Persepsi(X1)	-,129	,249	-,148	,606
	Pengetahuan(X2)	,100	,163	,176	,541

Sumber data : Output SPSS 26, 2024

Pada tabel 4.7 dapat dikatakan bahwa nilai variabel X1 dikatakan homogen karena memiliki nilai signifikan $0,606 > 0,05$ yang berarti variabel Persepsi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Pada variabel X2 nilai sig. $0,541 > 0,05$ yang berarti variabel Pengetahuan termasuk homogen dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis *non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berdasarkan hasil olah data SPSS 26 *for windows* diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,213	2,698		,079	,937
	Persepsi(X1)	,934	,361	,405	2,587	,012
	Pengetahuan(X2)	,691	,236	,458	2,928	,005

Sumber data : Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 data uji regresi diatas, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,213 + 0,934X_1 + 0,691X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi Variabel persepsi (X₁)

b₂ = koefisien regresi variabel pengetahuan (X₂)

X₁ = Persepsi

X₂ = Pengetahuan

e = Std. Error

Hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Hasil dari nilai konstanta dalam persamaan linear adalah 0,213, yang mengindikasikan bahwa jika nilai variabel, yang meliputi variabel persepsi dan pengetahuan, tetap atau nol, maka akan terjadi peningkatan nilai variabel minat mahasiswa sebesar 0,213.
- b. Variabel Persepsi (X₁) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,934 menunjukkan hubungan positif, yang berarti peningkatan satu satuan pada variabel persepsi dengan kondisi variabel lain konstan, maka minat pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0,934.
- c. Variabel Pengetahuan (X₂) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,691 berarah positif menunjukkan hubungan positif, yang berarti peningkatan

satu satuan pada variabel pengetahuan dengan kondisi variabel lain konstan, maka minat pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0,691.

F. Pembuktian Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Pengujian secara parsial atau uji hipotesis t digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh variabel independen berdasarkan hasil uji t. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dalam menentukan tabel dapat melihat pada tabel statistic pada signifikan 0,05 (uji 2 sisi) dengan $df =$ atau df .

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,213	2,698		,079	,937
	Persepsi (X1)	,934	,361	,405	2,587	,012
	Pengetahuan (X2)	,691	,236	,458	2,928	,005

Sumber data : Output SPSS 26, 2024

Pada tabel 4.9 uji t, untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

a. Variabel X1 terhadap Y

Berdasarkan hasil output maka diperoleh nilai koefisien regresi dan nilai beta sebesar 0,934 dengan perolehan nilai sig $0,012 < 0,05$ dan juga $T_{hitung} > T_{tabel}$ 0,2108 dengan hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan

bahwa secara parsial variabel X1 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan arti bahwa persepsi mempunyai hubungan baik, maka variabel minat (Y) akan meningkat 0,934.

b. Variabel X2 terhadap Y

Berdasarkan hasil output maka diperoleh koefisien regresi dan nilai beta sebesar 0,691 dengan perolehan nilai sig. $0,005 < 0,05$ dan juga $T_{hitung} 2,928 > T_{tabel} 0,2108$ dengan hasil tersebut maka kesimpulan bahwa secara parsial variabel X2 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Y.

2. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) benar-benar memberikan kontribusi secara simultan terhadap variabel (Y) atau tidak. Hasil datanya bisa di lihat di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil uji simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2329,266	2	1164,633	67,538	,000 ^b
	Residual	982,917	57	17,244		
	Total	3312,183	59			

Sumber data : Output SPSS 26, 2024.

Untuk mencari f-tabel yaitu diperoleh df_1 (jumlah variabel bebas) = 2 dan df_2 (jumlah sampel – jumlah variabel bebas – 1) = $60 - 2 - 1 = 57$ dan menghasilkan f-tabel sebesar 3,16. Berdasarkan hasil uji ANOVA (Analisis Of Varian) diperoleh nilai f-hitung $67,538 > f\text{-tabel } 3,16$ dengan nilai signifikan (Sig) $0,000 < 0,05$. Maka

dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variable Persepsi (X1) dan variable Pengetahuan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat (Y).

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana persentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS versi 26 menunjukkan persentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.11
Model Summary^b

gambar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 ^a	,703	,693	4,15261

Sumber data : SPSS 26., 2024

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa besaran persentase yang dihasilkan yaitu sebagai nilai kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,693. Ini artinya sebagai persentase atau variasi independen (X) terhadap variabel dependen (Y) 69,3%, sedangkan sisanya yaitu sebesar $(100\% - 69,3\% = 30,7\%)$ jadi 30,7% merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa yang dimana tidak di teliti dalam penelitian ini.

G. Pembahasan

Hasil pengujian dengan menggunakan uji T, dan uji F dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*, dalam penelitian ini mengungkapkan terkait dengan pengaruh persepsi dan pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menjadi pegawai bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi terhadap minat menjadi pegawai bank syariah

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel Persepsi (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Menjadi pegawai Bank Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel Persepsi terhadap Minat Menjadi pegawai Bank Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan perolehan nilai signifikansi $<0,05$ dan dibuktikan dengan uji statistic dimana $T_{hitung} > T_{table}$.

Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pegawai bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian M. Yarham yang berjudul “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor

Perbankan Syariah.”⁶⁷ Dan juga di dukung oleh hasil penelitian Kasmiri yang berjudul “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur.”⁶⁸ menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan persepsi terhadap minat mahasiswa bekerja disektor perbankan syariah.⁶⁹ Artinya bahwa ketika mahasiswa memandang pekerjaan di bank syariah secara positif seperti dapat terhindar dari riba dan memiliki rasa kewibawaan yang tinggi sehingga dengan adanya persepsi positif tentunya memiliki peran penting dalam meningkatkan ketertarikan dan kepercayaan mahasiswa untuk menjadi pegawai di bank syariah.

2. Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap minat menjadi pegawai bank syariah

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Menjadi pegawai Bank Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel Pengetahuan terhadap Minat Menjadi pegawai Bank Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

⁶⁷M. Yarham, “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah” *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)* Vol. 1, No. 4, Desember (2023).

⁶⁸Kasmiri, “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur” *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol 20 No. 1 2022.

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan perolehan nilai signifikansi $<0,05$ dan dibuktikan dengan uji statistic dimana $T_{hitung} > T_{table}$.

Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pegawai bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Luqman Hakim dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi.”⁷⁰ Dan juga di dukung oleh hasil penelitian Rahmayati yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Umsu Terhadap Minat Berkarir Di Bank Syariah.”⁷¹ Dari hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh langsung terhadap minat berkarir di perbankan syariah secara positif dan signifikan. artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menjadi pegawai di Bank Syariah. Artinya dengan adanya pengetahuan mahasiswa yang lebih mendalam

⁷⁰Luqman Hakim, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi.” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 01 Tahun 2021

⁷¹Rahmayati, “Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Umsu Terhadap Minat Berkarir Di Bank Syariah” Islamic Banking and Islamic Economic Journal Vol 2, No 1 (2023).

tentang bank syariah tentunya dapat memberikan mahasiswa kepercayaan diri dan keyakinan bahwa dapat berkontribusi secara positif di bank syariah.

3. Pengaruh persepsi dan pengetahuan tentang Bank Syariah terhadap minat menjadi pegawai bank syariah

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variable Persepsi (X1) dan Pengetahuan (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Minat (Y) Menjadi pegawai Bank Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel Persepsi dan Pengetahuan terhadap Minat Menjadi pegawai Bank Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Hal ini berdasarkan dari perolehan nilai signifikansi $<0,05$ dan dibuktikan dengan uji statistic dimana $T_{hitung} > T_{table}$.

Dari hasil uji statistik yang telah dilakukan sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel persepsi dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat menjadi pegawai bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu. Hal ini juga berdasarkan pada hasil wawancara terhadap salah satu mahasiswa program studi perbankan syariah berikut ini :

Menurut Mumun Mutmainnah berpendapat bahwa: “Motivasi saya berminat untuk menjadi pegawai di bank syariah adalah karena dalam dunia perbankan syariah itu prospek peluang kerjanya luas. Dunia perbankan syariah di Indonesia

sedang mengalami peningkatan yang sangat signifikan, hal tersebut dikarenakan perkembangan bank syariah serta badan usaha/lembaga yang mengadaptasi ekonomi Islam syariah dalam menjalankan aktifitasnya tengah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu, tuntutan tenaga ahli dan profesional dalam bidang perbankan syariah semakin dibutuhkan dan meningkat setiap tahunnya. Dan inilah kenapa saya berminat terjun didunia perbankan syariah.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis pada penelitian ini mengenai pengaruh persepsi, dan pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menjadi pegawai bank syariah, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil uji regresi secara parsial variabel Persepsi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa menjadi pegawai bank syariah (Y).
2. Pada hasil uji regresi secara parsial variabel Pengetahuan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa menjadi pegawai bank syariah (Y).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi (X1), Pengetahuan (X2), secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Y).

B. Saran

Berdasarkan penulisan dan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurna penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan variabel yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi untuk mewakili populasi. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dan lebih banyak menambahkan referensi untuk dapat memperluas penelitian sehingga dapat diperoleh informasi yang lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi pegawai bank syariah.

2. Bagi Perbankan

Melihat hasil penelitian ini, bahwa pengaruh Persepsi dan Pengetahuan menjadi tolak ukur mengenai minat mahasiswa menjadi pegawai di bank syariah sehingga penulis berharap perbankan syariah lebih meningkatkan lagi upaya dalam memperkenalkan nilai-nilai syariah serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkarir di sektor perbankan syariah.

3. Bagi Universitas

Diharapkan Universitas dapat bekerja sama dengan lembaga perbankan syariah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat mengasah keterampilan praktis dan memperdalam pemahaman tentang pekerjaan di sektor perbankan syariah serta mengondisikan lingkungan agar mahasiswa dapat termotivasi menjadi pegawai di bank syariah, seperti mengadakan kegiatan atau pelatihan di luar perkuliahan yang bisa mendukung mahasiswa untuk mencapai karir yang di inginkan terutama di bidang perbankan syariah.

4. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa FEBI khususnya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di harapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang berguna serta dapat menyampaikan informasi mengenai bagaimana persepsi dan pengetahuan mahasiswa memengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pegawai di bank syariah.

C. Implikasi

Penelitian ini dilakukan dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri (UIN) Datakorama Palu. berikut implikasi dari hasil penelitian ini :

1. Persepsi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Hal ini mengandung implikasi bahwa perlu adanya upaya dalam memperkenalkan nilai-nilai syariah kepada mahasiswa jika mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap bank syariah dan tertarik untuk menjadi pegawai di bank syariah, ini bisa berdampak positif pada pertumbuhan industri keuangan syariah.
2. Pengetahuan tentang bank syariah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

(UIN) Datokarama Palu. Hal ini mengandung implikasi bahwa perlu adanya upaya dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah. Sehingga dengan adanya pengetahuan yang baik tentang bank syariah bisa mengakibatkan peningkatan minat mahasiswa untuk bekerja di sektor perbankan syariah.

3. Persepsi dan pengetahuan tentang bank syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi pegawai bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Hal ini mengandung implikasi bahwa dari angka presentasi dari hasil penelitian yang telah dihitung menunjukkan bahwa persepsi dan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah memiliki nilai yang cenderung cukup baik. Namun, harus tetap ditingkatkan sehingga mahasiswa yang memiliki minat memasuki industri keuangan syariah dapat mendorong inovasi dan pengembangan produk yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani Nur Hasanah, *Pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung dibank syariah (Studi pada Masyarkat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu)* Jurnal Margin Vol. 1 No. 1 Tahun 2021.
- Alfina Ramayanti dan Novi Khoiriawati, “*Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah*” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(02), 2023.
- Al-Madinah Al-Munawwarah, ‘*Quran Surat Al-Mulk Ayat 10*’, *TafsirWeb* (accessed 26 Desember 2023).
- Asep saipul Hamdi dan E Baharuddin, *Metode Peneitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Cet-Ke ; Yogyakarta Deepulish, 2014).
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi. H, 1990).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada, 2015).
- Beranda UINDK-Universitas Islam Negeri Datokarama’ <http://uindatokarama.ac.id>
- Danang Sunyoto, “*Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*”, (Yogyakarta: CAPS, 2011).
- Desi Sri Wahyuni, ‘*Urgensi Belajar Dalam Perspektif Islam (Kajian Tafsir Qur’an Surat Al-Mujadalah Ayat 11)*’, Skripsi (Fakultas Agama Islam, Univeristas Muhammadiyah Palembang, 2020).
- Dody Dayshandi, “*Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan*,” Jurnal Perpajakan 2, no. 1 (March 2008).
- Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Cet-I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013).
- Faradila Suyanto, Elvi Rahmi, and Abel Tasman, “*Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*”, Jurnal Ecogen, 2.2 (2019).
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitati, ed. I* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020).
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Cet-I; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).
- Intan Perwitasari dan Agil Sutrisnanto, “*Pengaruh Litbang, Industri dan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Generasi Muda Bekerja di Sektor Keantariksaan dan Pendekatan Triple Heliox Network*, *Warta KIML*, Vol. 13 No. 1 Tahun 2015”, (Jakarta: Pusat Penelitian Perkembangan Iptek, LIPI, 2015).
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016).
- Kasmiri, “*Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur*” *Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial*, Vol 20 No. 1 (2022).
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Al-Quran dan Terjemahnya 2019).
- Lifatin Sakdiyah, “*Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember*” *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2019, Volume VI (1) 121.
- Luqman Hakim, “*Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi.*” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 12 No : 01 Tahun 2021.
- M. Yarham, “*Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah*” *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)* Vol. 1, No. 4, Desember (2023).
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017).
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi revisi 2*, (Cet-V; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016).
- Nurbaiti, “*Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah*” *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)* Vol 1 No 2 Desember 2020.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Palu.

- Simbolon “*Persepsi Dan Kepribadian.*” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (March 2008).
- Siti Naila Karima, “*Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur*” *Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial*, Vol 20 No. 1 2022.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)* (Jakarta: Kencana, 2013).
- Sugiharto, *et al.*, *Teknik Sampling*, (Cet-II ; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003).
- Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan, R dan D*, (Cet ke-28, Bandung: Alfabeta, 2018).
- Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010).
- Syofian Siregar, “*Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*, (Cet-II; Jakarta: Kencana, 2014).
- “*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet. 3, Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional), 2008.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014).
- Web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), <https://www.ojk.go.id/>.
- Web resmi Kementerian Agama : <https://kemenag.go.id/nasional/um-ptkin>.
- Yudhi W. “*Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking (M-Banking): Model Kombinasi Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB)* *Jurnal Informasi* Volume VII No.1 / Februari / 2015.

Yuni Ashari, "*Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*", (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Palu, 2019).



Lampiran 1: Angket kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera bagi kita semua.

Saya Fikran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Angkatan 2020 saat ini saya sedang melakukan penelitian berjudul :

“PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI PEGAWAI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU.”

Saya mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

DATA RESPONDEN

1. Nama Lisa JAWAHIRGISIH
2. Jenis Kelamin : Perempuan
 Laki-laki Perempuan
3. Usia : 21 Tahun

PETUNJUK ANGKET VARIABEL

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia sesuai yang saudara/i pilih berdasarkan keadaan anda sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

KS :Kurang Setuju

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

PERNYATAAN KUESIONER :

1. Persepsi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki pemahaman yang cukup tentang prinsip-prinsip dasar Bank Syariah.		✓			
2.	Saya memahami konsep mudharabah, murabahah dan musyarakah sebagai bentuk pembiayaan dalam Bank Syariah.		✓			
3.	Menurut saya Bank Syariah sudah beroperasi berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam.		✓			
4.	Menurut saya Bank Syariah merupakan institusi keuangan yang memberikan perhatian lebih terhadap prinsip keadilan.		✓			

2. Pengetahuan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya belajar tentang perbankan syariah selama dibangku kuliah dengan sungguh-sungguh	✓				
2.	Saya mendapatkan pengetahuan tentang perbankan syariah hanya dari bangku kuliah.		✓			
3.	Saya mengenal produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah melalui iklan atau promosi di media massa.			✓		
4.	Saya sering mengakses berita atau informasi terkait Bank Syariah melalui Internet.			✓		
5.	Saya pernah menggunakan produk atau layanan dari Bank Syariah.		✓			
6.	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah selama proses transaksi.	✓				

3. Minat

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tertarik menjadi pegawai Bank Syariah karena bisa memperoleh gaji yang halal dan terhindar dari praktik riba.	✓				
2.	Saya memiliki minat lebih untuk menjadi pegawai bank syariah karena pengetahuan yang saya dapatkan.		✓			
3.	Saya memiliki minat menjadi pegawai Bank Syariah karena kegiatan dan aktivitas kerjanya mengikuti prinsip-prinsip islam		✓			
4.	Saya memiliki minat lebih untuk menjadi pegawai dibank syariah karena motivasi tinggi untuk mencapainya.		✓			
5.	Saya tertarik menjadi pegawai Bank Syariah karena dapat meningkatkan kualitas diri dalam bidang keuangan syariah	✓				
6.	Saya tertarik menjadi pegawai Bank Syariah setelah studi saya selesai.		✓			
7.	Saya ingin menjadi pegawai Bank Syariah karena sesuai dengan bidang ilmu.	✓				
8.	Saya tertarik menjadi pegawai Bank Syariah karena keinginan pribadi.	✓				

Lampiran 2 : Data responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Nur Ilma	Perempuan	22 Tahun
2	Moh. Chairil Fitrah	Laki-Laki	21 Tahun
3	Niswatun Sakinah	Perempuan	21 Tahun
4	Anisa febriyana	Perempuan	22 Tahun
5	Muhammad Syahrian	Laki-Laki	20 Tahun
6	Sulistiawati	Perempuan	20 Tahun
7	adrienatha kesuma	Laki-Laki	22 Tahun
8	Alam	Laki-Laki	23 Tahun
9	Indarwati	Perempuan	22 Tahun
10	Wilmayanti	Perempuan	23 Tahun
11	ABDUL HAYYI	Laki-Laki	23 Tahun
12	Vina virliana	Perempuan	22 Tahun
13	Nurhayani	Perempuan	22 Tahun
14	Aureza nurul fitrah	Perempuan	22 Tahun
15	Astia	Perempuan	22 Tahun
16	Muhammad Hamka H	Laki-Laki	22 Tahun
17	Firwansyah	Laki-Laki	22 Tahun
18	Mumun Mutmainnah	Perempuan	21 Tahun
19	Suprian	Laki-Laki	22 Tahun
20	Anrianzah	Laki-Laki	21 Tahun
21	Syahrul Ramadhan	Laki-Laki	22 Tahun
22	Muthmainnah	Perempuan	20 Tahun
23	Nurfaiza	Perempuan	21 Tahun
24	Lisa Jayaningsih	Perempuan	21 Tahun
25	Nirmala	Perempuan	22 Tahun
26	Azizah	Perempuan	22 Tahun
27	Rosyidinnur	Laki-Laki	21 Tahun
28	Faozan	Laki-Laki	23 Tahun
29	Muh.fachry jufri	Laki-Laki	23 Tahun
30	Rika Safitri	Perempuan	20 Tahun
31	Adhe annisa fathu rahmi	Perempuan	21 Tahun
32	Dela Rahayu	Perempuan	22 Tahun
33	Zahra A Alhaddad	Perempuan	20 Tahun
34	Moh Hidayat	Laki-Laki	23 Tahun
35	RIKI RIVANDI T MORAD	Laki-Laki	23 Tahun
36	Trias Putri Thaharah	Perempuan	21 Tahun
37	Zurni	Perempuan	22 Tahun
38	Selvia	Perempuan	21 Tahun
39	Riskayanti	Perempuan	22 Tahun
40	Jihan salsabila	Perempuan	21 Tahun
41	Wilis widiastuti	Perempuan	22 Tahun
42	Indah Mawaddah Fachrudin	Perempuan	22 Tahun
43	Tessa Ardina	Perempuan	22 Tahun
44	Rina saputri	Perempuan	22 Tahun
45	Wisran	Laki-Laki	23 Tahun
46	Rosdiana	Perempuan	21 Tahun
47	Sultan fhito alaudin	Laki-Laki	21 Tahun
48	Erich Afriansyah	Laki-Laki	21 Tahun
49	Salman	Laki-Laki	20 Tahun
50	Nurrahmi	Perempuan	21 Tahun
51	Rulia Ramadhani	Perempuan	21 Tahun
52	Ahmad Mushowwir	Laki-Laki	21 Tahun
53	Desi Eriska	Perempuan	21 Tahun
54	Anzhiel Islamy	Laki-Laki	22 Tahun
55	Fajriyatul Putri	Perempuan	21 Tahun
56	Hikma Fadila	Perempuan	21 Tahun
57	Nur Hadijah P Katili	Perempuan	22 Tahun
58	Shalsabillah	Perempuan	21 Tahun
59	Yusriana Ridwan	Perempuan	21 Tahun
60	Eka Sulistiawati	Perempuan	22 Tahun

Lampiran 3 : Tabulasi Data

No.	X1				TOTAL X1	X2						TOTAL X2	Y								TOTAL Y
	P1	P2	P3	P4		P1	P2	P3	P4	P5	P6		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	4	25	5	4	5	4	5	5	5	4	37
2	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	3	4	15	4	4	4	3	4	4	23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	4	4	5	4	17	5	5	4	3	4	4	25	4	3	4	4	5	5	4	5	34
7	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	4	4	4	4	34
8	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	4	5	5	19	5	4	5	4	4	5	27	5	5	5	5	5	5	4	5	39
10	4	4	5	4	17	4	5	5	3	4	4	25	4	4	4	4	4	4	3	4	31
11	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	4	4	3	4	15	4	4	5	3	2	2	20	4	4	4	4	4	4	4	5	33
13	2	2	2	2	9	3	2	2	4	3	3	17	2	2	2	1	2	2	2	2	15
14	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	4	3	5	4	16	3	5	2	4	5	4	23	4	5	5	5	4	3	5	4	35
16	2	2	3	4	11	3	2	4	2	2	3	16	4	2	4	2	3	1	1	3	20
17	5	5	3	3	16	4	2	3	5	5	4	23	3	4	4	4	5	4	5	3	32
18	4	4	3	3	14	5	5	3	3	5	4	25	4	5	4	5	4	5	5	5	37
19	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	2	8	1	1	1	1	1	1	1	1	8
20	4	4	3	3	14	5	5	4	4	5	4	27	4	4	4	5	4	5	4	5	35
21	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	5	5	39
22	4	4	3	5	16	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	3	4	4	3	3	29
23	3	2	2	2	9	2	2	2	2	2	2	12	4	4	2	1	3	2	3	2	21
24	4	4	4	4	16	5	4	3	3	4	5	24	5	4	4	4	5	4	5	5	36
25	4	4	5	5	18	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	4	5	4	4	5	37
26	4	4	3	5	16	4	2	5	4	5	5	25	5	5	5	3	5	5	5	1	34
27	5	5	5	4	19	3	3	4	5	3	3	21	5	4	4	3	4	5	5	3	33
28	4	5	4	4	17	4	4	4	4	5	5	26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	4	4	4	4	16	5	4	4	5	5	4	27	5	5	5	4	4	5	4	4	36
30	5	5	5	5	20	5	3	4	5	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	5	5	4	4	18	4	5	4	4	5	5	27	5	5	5	4	4	5	5	5	37
32	5	5	3	3	16	4	2	3	4	5	4	22	2	2	2	2	2	2	2	2	16
33	4	4	5	4	17	5	4	4	4	5	5	27	4	5	4	5	5	4	5	4	36
34	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	2	2	16
35	5	4	3	5	17	4	4	5	5	5	4	27	3	3	4	4	4	3	4	4	29
36	4	4	4	4	16	5	5	4	4	3	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	8
38	4	4	4	5	17	5	5	4	4	5	5	28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	4	4	3	4	15	2	4	1	3	4	1	15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	4	3	5	16	5	2	3	4	4	4	22	4	3	3	3	4	3	3	3	26
42	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	3	4	4	15	4	4	4	3	5	5	25	5	5	4	5	5	5	4	5	38
44	5	5	3	4	17	4	3	4	5	5	5	26	4	5	5	5	5	5	5	4	38
45	4	4	4	4	16	4	4	5	5	4	5	27	4	5	5	4	4	5	5	5	37
46	5	5	4	5	19	5	5	4	4	5	5	28	4	4	4	4	5	4	4	4	33
47	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	5	25	5	4	5	5	5	4	4	4	36
48	4	3	4	3	14	4	3	4	4	4	3	22	3	3	4	4	3	3	4	3	27
49	4	4	4	3	15	3	4	3	4	3	3	20	3	4	4	3	4	3	4	4	29
50	4	4	3	4	15	4	3	3	3	4	4	21	4	4	5	3	4	3	3	3	29
51	4	4	3	5	16	4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	3	31
52	4	4	3	5	16	4	3	3	3	5	4	22	4	4	5	4	4	4	4	4	33
53	4	3	3	5	15	4	4	3	4	5	4	24	5	5	5	4	4	4	4	4	35
54	4	4	3	5	16	4	4	3	3	4	4	22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	4	4	4	5	17	4	4	4	3	5	4	24	5	4	4	4	4	4	4	4	33
56	4	4	4	5	17	4	3	3	3	5	4	22	4	4	4	3	4	4	4	4	31
57	4	3	3	5	15	4	4	3	3	5	4	23	4	3	4	3	4	4	4	4	30
58	4	4	3	5	16	4	4	3	3	5	5	24	4	4	4	3	4	4	4	4	31
59	4	4	3	4	15	4	4	3	3	4	3	21	4	3	4	3	3	3	3	3	26
60	4	4	4	3	15	4	4	4	4	5	4	25	3	3	4	3	3	3	3	3	25

Lampiran 4 : hasil uji validitas

Uji Validitas Persepsi (X1)

Correlations

		X1.P1	X1.P2	X1.P3	X1.P4	Total.X1
X1.P1	Pearson Correlation	1	,911**	,648**	,665**	,929**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X1.P2	Pearson Correlation	,911**	1	,608**	,604**	,900**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X1.P3	Pearson Correlation	,648**	,608**	1	,524**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X1.P4	Pearson Correlation	,665**	,604**	,524**	1	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60
Total.X1	Pearson Correlation	,929**	,900**	,808**	,815**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Pengetahuan (X2)

Correlations

		X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	X2.P6	Total.X2
X2.P1	Pearson Correlation	1	,627**	,666**	,610**	,689**	,781**	,887**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.P2	Pearson Correlation	,627**	1	,522**	,435**	,530**	,502**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.P3	Pearson Correlation	,666**	,522**	1	,629**	,420**	,643**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.P4	Pearson Correlation	,610**	,435**	,629**	1	,636**	,611**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.P5	Pearson Correlation	,689**	,530**	,420**	,636**	1	,767**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.P6	Pearson Correlation	,781**	,502**	,643**	,611**	,767**	1	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Total.X2	Pearson Correlation	,887**	,744**	,786**	,794**	,826**	,875**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

N		60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total.Y	Pearson	,881**	,922**	,903**	,903**	,933**	,920**	,909**	,846**	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Uji Realibilitas

Persepsi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	4

Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	6

Minat

Reliability Statistics

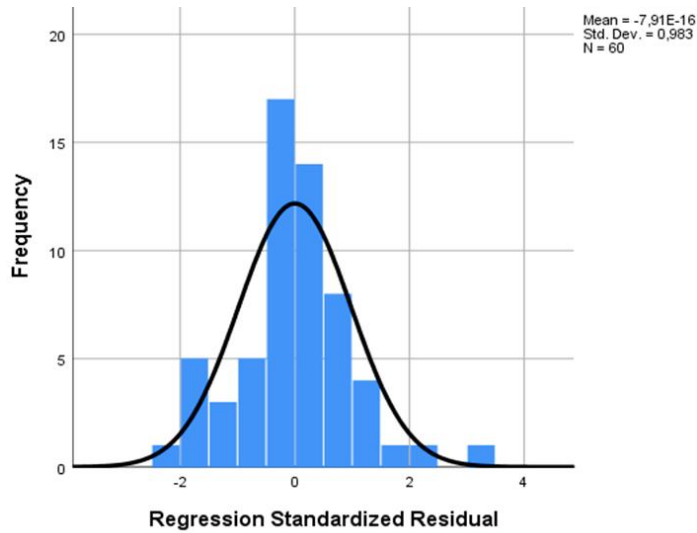
Cronbach's Alpha	N of Items
,967	8

Lampiran 6 : Tabel R

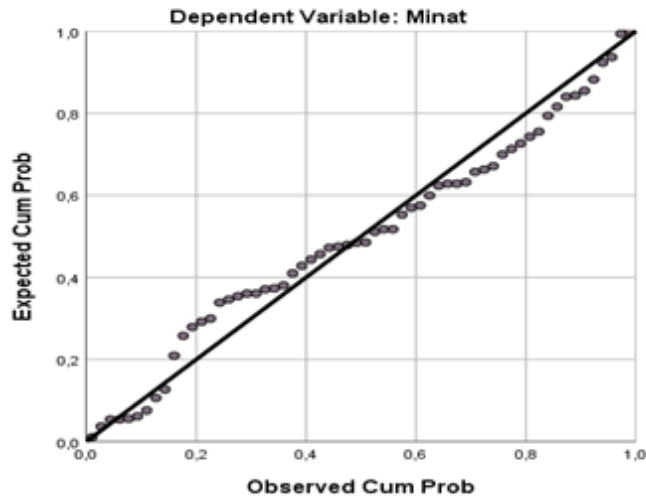
Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 7 : Hasil Asumsi Klasik



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,66313598
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,076
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,186 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 8 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,213	2,698		,079	,937	
	Persepsi	,934	,361	,405	2,587	,012	,213
	Pengetahuan	,691	,236	,458	2,928	,005	,213

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 9 Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,605	1,860		1,400	,167
	Persepsi	-,129	,249	-,148	-,519	,606
	Pengetahuan	,100	,163	,176	,615	,541

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,213	2,698		,079	,937
	Persepsi	,934	,361	,405	2,587	,012
	Pengetahuan	,691	,236	,458	2,928	,005

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2329,266	2	1164,633	67,538	,000 ^b
	Residual	982,917	57	17,244		
	Total	3312,183	59			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Persepsi

Lampiran 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 ^a	,703	,693	4,15261

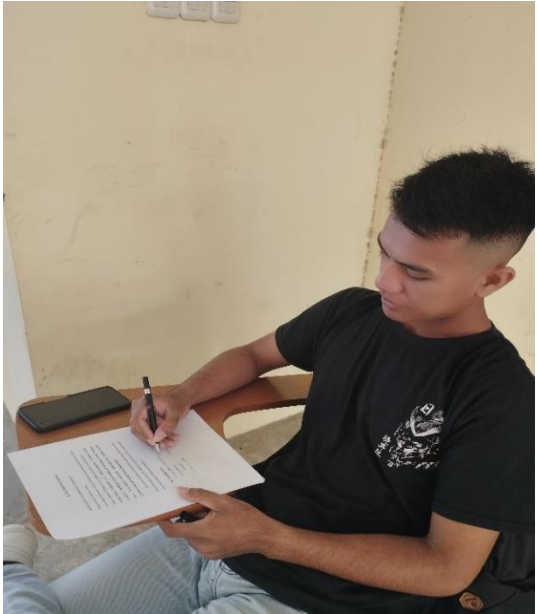
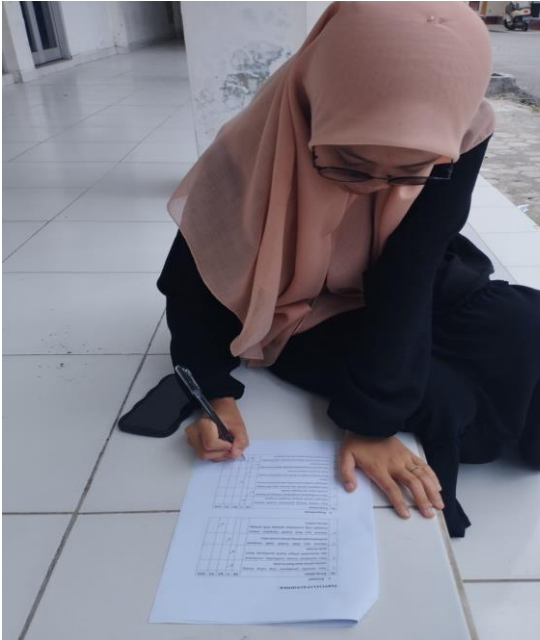
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Persepsi

Lampiran 13 : Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 14 : Dokumentasi penelitian



Lampiran 15 : Surat izin penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : *44* /Un.24/F.V/PP.00.9/03/2024 Palu, 4 Maret 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
di –
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fikran
NIM : 20.5.15.0091
TTL : Ambesia, 28 Maret 2002
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : Jalan Bayam Lorong 2 Palu Barat

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: ***“Pengaruh persepsi dan pengetahuan tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”***

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,


Dr. Sagir Mohammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Fikran
Tempat, tanggal lahir : Ambesia, 28 Maret 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Bayam, Palu Barat
No. Hp : 0858-2536-1400
Email : fikrandgmalondeng@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Inpres 2 Ambesia (2008-2014)
SMP : SMP Negeri 1 Tomini (2014-2017)
SMA : SMA Negeri 1 Mepanga (2017-2020)

C. Riwayat Organisasi

- Anggota Pramuka SMA Negeri 1 Mepanga (2018-2020)
- Anggota HMJ Perbankan Syariah 2021
- Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2021-2022) & (2022-2023)
- Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu (2021-2022)